

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan hasil penelitian, penelitian dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua dalam mengembangkan nilai moral agama pada anak usia dini di pemukiman pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dari ke 5 subjek dapat diketahui pola asuh yang dominan digunakan ialah pola asuh demokratis dan permisif. Dari keluarga yang menerapkan pola asuh demokratis dapat diketahui bahwa perkembangan moral dan agama anak sudah sangat berkembang karena orang tua selalu menyisihkan sedikit waktunya untuk bisa mengajarkan kepada anak mengenai moral dan agama. Sedangkan dari orang tua yang menerapkan pola asuh permisif menunjukkan bahwa perilaku anak tergolong tidak terlalu bagus, dan perkembangan sholat juga bacaan Al-Qur'an anak sama sekali tidak berkembang.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan nilai moral agama anak pada keluarga pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Basirih Kota Banjarmasin.

Faktor pendukung dan penghambat orang tua dalam mengembangkan moral agama anak meliputi: faktor pendukung yaitu dengan adanya TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang dibangun oleh warga desa RT 25, sehingga memudahkan orang tua yang tidak sempat dan tidak bisa memberikan anak pengajaran mengenai agama, anak dapat memperoleh pendidikan disana. Adapun faktor-faktor penghambat yaitu a.) faktor orang tua dan latar belakang pendidikan orang tua. b.) Faktor kesadaran beragama yang dimiliki oleh orang tua. c.) Faktor minat yang harus ditanamkan oleh orang tua kepada anak-anaknya sehingga anak memiliki kesadaran akan nilai keagamaan. d.) Faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial dimana kedua lingkungan ini sangat berpengaruh pada perkembangan moral agama anak. e.) Faktor waktu yang tersedia dan kesempatan yang dimiliki, kesibukan orang tua yang bekerja sebagai pemulung yang mengakibatkan banyaknya waktu dihabiskan untuk bekerja. f.) Faktor ekonomi, faktor terakhir ini merupakan sebuah masalah yang tidak hanya bagi sebuah keluarga saja namun juga bagi setiap individu. Keluarga dengan perekonomian rendah akan sangat kesulitan untuk memenuhi kebutuhan anak yaitu dalam bidang pendidikan.

B. Saran-Saran

1. Orang tua yang memiliki anak yang masih berusia dini hendaklah meluangkan sedikit waktunya untuk memberikan pendidikan kepada anak, baik itu pendidikan umum maupun agama walaupun hanya sebentar akan sangat berpengaruh kepada perkembangan anak.
2. Walau sesibuk apapun hendaklah orang tua lebih memperhatikan mengenai perkembangan moral agama anak, dikarenakan anak yang tidak diajarkan mengenai moral dan agama sejak kecil maka nantinya akan kesusahan untuk dalam belajar mengenai moral agama.

